

PENERAPAN AKUNTANSI MENGGUNAKAN MICROSOFT EXCEL SEDERHANA PADA UMKM

Jeffi Arun^{a,1}, Natasia Iyang Hidayat^{b,2}, Nazwan Azmi Aditama^{c,3}, Raysha Alya Putri^{d,4}

^{abcd}, program studi akuntansi, fakultas ekonomi dan bisnis, universitas pamulang*

¹jeffiarun25@gmail.com; ²natasiaiyanghidayat03@gmail.com; ³nazwanazmiaditama010806@gmail.com;

⁴rayshaalyaputri@gmail.com;

*jeffiarun25@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang mengusung topik penerapan Akuntansi sederhana menggunakan microsoft excel pada UMKM. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan krusial dalam perekonomian nasional, namun seringkali menghadapi tantangan signifikan dalam pengelolaan keuangan, khususnya pencatatan akuntansi yang memadai. Kurangnya pemahaman, keterbatasan sumber daya manusia, dan biaya investasi yang tinggi untuk perangkat lunak akuntansi menjadi kendala utama. Pengabdian ini bertujuan untuk merancang dan menguji efektivitas modul akuntansi sederhana berbasis Microsoft Excel sebagai solusi yang mudah diakses, murah, dan aplikatif bagi pelaku UMKM. Pendekatan yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan intensif untuk memastikan UMKM mampu mengoperasikan template secara mandiri. Hasil implementasi menunjukkan bahwa penggunaan template Excel berhasil meningkatkan kemampuan UMKM dalam menyajikan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu. Modul ini memfasilitasi pencatatan transaksi yang sistematis, membantu dalam pengambilan keputusan manajerial, dan mempermudah pemisahan dana pribadi dengan dana usaha. Dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi sederhana berbasis Microsoft Excel merupakan solusi praktis dan efektif untuk mengatasi kendala pencatatan keuangan pada UMKM, sehingga berpotensi meningkatkan daya saing dan akuntabilitas usaha mereka. Penerapan akuntansi sederhana pada UMKM diharapkan disebarluaskan agar meningkatkan UMKM yang profesional.

Kata Kunci: akuntansi sederhana; microsoft excel; umkm

Abstract

This community service initiative (PKM) addresses the implementation of simple accounting using Microsoft Excel within Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). MSMEs occupy a crucial role in the national economy; however, they frequently encounter significant challenges in financial management, particularly in maintaining adequate accounting records. The primary constraints are identified as a lack of fundamental understanding, limited human resources, and the prohibitive investment cost associated with commercial accounting software. This dedicated service project aimed to design and evaluate the efficacy of a simplified accounting module built on Microsoft Excel, offering an accessible, low-cost, and highly applicable solution for MSME stakeholders. The methodology employed was intensive training and sustained mentorship to ensure the MSMEs' capability in operating the template autonomously.

The results of the implementation demonstrated that the utilisation of the Excel template successfully enhanced the MSMEs' capacity to generate accurate and timely financial information. Furthermore, this module facilitates systematic transaction recording, supports effective managerial decision-making, and simplifies the essential separation between personal and business finances. It is thus concluded that the adoption of simple accounting based on Microsoft Excel represents a practical and effective solution for overcoming financial record-keeping barriers in MSMEs, thereby possessing the potential to elevate their business competitiveness and accountability. The widespread dissemination of this simple accounting framework across the MSME sector is anticipated to foster the growth of more professional enterprises.

Keywords: *simple accounting; microsoft excel; msme*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama dalam struktur perekonomian nasional, berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta penyerapan tenaga kerja (Piliang, 2024). Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM (2022), kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional sebesar 60,5 persen, dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9 persen dari total penyerapan tenaga kerja nasional. Meskipun memiliki peran yang penting, sebagian besar UMKM masih menghadapi kendala fundamental dalam aspek pengelolaan internal, terutama manajemen keuangan.

Tantangan terbesar yang seringkali dijumpai adalah pencatatan transaksi keuangan yang belum sistematis dan keterbatasan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kendala lain yang menghambat UMKM dalam penerapan akuntansi antara lain adalah latar belakang pendidikan, belum pernah mengikuti pelatihan akuntansi dan belum ada kebutuhan terhadap penerapan akuntansi (Setyawati & Hermawan, 2018).

Banyak pelaku UMKM yang memiliki sistem pencatatan keuangan yang

masih sederhana dan tidak memiliki pengetahuan untuk mengekstraksi catatan keuangan yang ada menjadi informasi seperti laporan laba rugi yang dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan pengembangan usaha (Hidayat & Raganata, 2022). Kondisi ini secara langsung menghambat kemampuan UMKM untuk melakukan evaluasi kinerja usaha, mengakses pembiayaan dari lembaga formal, dan membuat keputusan manajerial yang berbasis data.

Peserta PKM dalam pengabdian kami masih menggunakan metode pencatatan manual dan masih belum sepenuhnya memisahkan uang pribadi dan modal bisnis sehingga dalam pengelolaan bisnisnya masih belum optimal dan keputusan yang diambil belum menggambarkan kondisi operasional usaha. . UMKM masih minim yang menggunakan atau menyusun laporan keuangan, dikarenakan UMKM berpendapat bahwa laporan keuangan hanya membuang waktu saja, padahal sebenarnya disisi lain laporan keuangan ini penting bagi UMKM dalam meningkatkan penjualan, bahkan mengembangkan usahanya (Armakqit, 2021).

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan literasi tentang pencatatan akuntansi sederhana agar UMKM dapat mengetahui kinerja dari usaha sehingga bisa dengan tepat mengambil keputusan

bisnis berdasarkan data yang diperoleh dengan akurat melalui pencatatan akuntansi sederhana. literasi keuangan memainkan peran penting dalam mendukung keberlanjutan dan daya saing UMKM di Indonesia (Chaidir et al., 2025). Dengan pemahaman yang baik tentang keuangan, UMKM dapat membuat keputusan yang lebih bijak dalam pengelolaan dana dan investasi, sehingga dapat bertahan dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu (Ferli, 2023). Literasi keuangan yang baik memungkinkan UMKM untuk memilih teknologi keuangan yang tepat untuk mendukung keberlanjutan bisnis mereka (Mufrodah et al., 2024). Maka, solusi yang diterapkan pada pengabdian ini adalah dengan menerapkan pencatatan menggunakan aplikasi Microsoft Excel.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang berlokasi di Ayam Goreng Bude, Gg Jambu RT 01/06 Kelurahan Buaran Indah, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Banten dengan topik penerapan akuntansi sederhana menggunakan microsoft excel. Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 16 November 2025. Target pada pengabdian ini adalah UMKM Ayam Goreng Bude.

Pendekatan yang dilakukan adalah dengan wawancara, penyuluhan, pelatihan.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui kondisi usaha dan metode pencatatan apa yang dilakukan oleh pemilik UMKM. Setelah mengetahui kondisi dan permasalahan yang dialami oleh UMKM, kegiatan dilanjutkan dengan melakukan penyuluhan tentang konsep dasar akuntansi dan pencatatan keuangan sederhana di aplikasi Microsoft Excel. Penyampaian materi menggunakan Microsoft PowerPoint dan pelatihan langsung dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel yang telah terpasang pada laptop. Setelah kegiatan penyuluhan, diadakan sesi tanya-jawab yang interaktif antara Mahasiswa dan peserta. Setelah acara selesai, peserta mengisi formulir kuesioner untuk mengetahui pemahaman dan manfaat dari pengabdian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan topik penerapan akuntansi sederhana dengan Microsoft Excel dilaksanakan di lokasi peserta PKM yaitu Ayam Goreng Bude, Kelurahan Buaran Indah, Kota Tangerang. Peserta PKM yang merupakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sektor makanan dan minuman, secara historis menghadapi kendala pencatatan keuangan yang hanya dilakukan secara manual dan belum terstruktur. Sebelum pelaksanaan PKM, peserta PKM belum mampu menyusun

Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Modal secara mandiri, yang menjadi indikasi rendahnya literasi akuntansi.

Solusi yang ditawarkan dan diimplementasikan adalah pelatihan modul akuntansi digital sederhana menggunakan Microsoft Excel. Modul ini dirancang agar mudah diakses dan berbiaya rendah yang secara otomatis menyajikan Laporan Laba Rugi serta Laporan Perubahan Modal sederhana. Pelaksanaan PKM dilakukan melalui metode pelatihan dan pendampingan intensif untuk memastikan UMKM mampu mengoperasikan template Excel tersebut secara mandiri.

Hasil implementasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan UMKM untuk menyajikan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu. Selama sesi pendampingan, peserta PKM berhasil memindahkan pencatatan transaksi operasional harian mereka ke Microsoft Excel. Kemampuan ini secara langsung memfasilitasi pencatatan transaksi yang sistematis dan mempermudah pemisahan dana pribadi dengan dana usaha, sebuah masalah umum yang sering dihadapi UMKM.

Keberhasilan ini dapat dilihat dari tingkat penerimaan dan kemudahan penggunaan template yang dinilai sangat baik oleh responden peserta PKM UMKM. Dengan adanya Laporan Laba Rugi dan Laporan

Perubahan Modal yang dihasilkan oleh modul Excel, peserta PKM kini memiliki dasar yang lebih kuat untuk pengambilan keputusan manajerial, seperti menentukan harga jual, mengevaluasi efisiensi biaya, dan mengukur profitabilitas usaha. Keberadaan laporan ini juga secara tidak langsung meningkatkan akuntabilitas usaha dan potensi akses ke lembaga keuangan formal. Oleh karena itu, penerapan modul Excel ini terbukti menjadi solusi praktis dan efektif untuk mengatasi kendala pencatatan keuangan yang dialami oleh Ayam Goreng Bude.

Tabel 1. Hasil Kegiatan PKM Penerapan Akuntansi Sederhana Menggunakan Microsoft Excel

Aspek	Hasil Yang Dicapai
Pemahaman Akuntansi	Peserta memahami dasar-dasar akuntansi
Penerapan pencatatan transaksi di Microsoft Excel	Peserta dapat mencatat pembukuan dari hasil transaksi secara mandiri di Microsoft Excel

Tabel diatas menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan literasi keuangan, khususnya pemahaman tentang akuntansi. Peserta PKM diberikan pembekalan materi dan praktek langsung sehingga peserta akan dengan

mandiri mengimplementasikannya di usahanya.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di UMKM Ayam Goreng Bude, Kelurahan Buaran Indah, Kota Tangerang, menegaskan bahwa penerapan modul akuntansi sederhana berbasis Microsoft Excel merupakan solusi untuk mengatasi permasalahan pencatatan keuangan yang dialami peserta. Tingkat penerimaan dan kemudahan penggunaan template Excel dinilai sangat baik oleh pelaku UMKM, yang berhasil meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Modal. PKM ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga secara fundamental membantu peserta PKM dalam memisahkan dana pribadi dan usaha, serta memberikan data yang akurat untuk pengambilan keputusan manajerial yang lebih baik.

Saran yang dapat diberikan terkait pengabdian kepada masyarakat adalah diperlukan sosialisasi dan implementasi modul akuntansi Excel sederhana ini secara lebih luas kepada UMKM lain di wilayah Kota Tangerang untuk memastikan pemerataan literasi keuangan. Dan untuk pengabdian selanjutnya diperlukan

pengembangan modul yang lebih terintegrasi, namun tetap mempertahankan aspek kemudahan dan biaya rendah, guna mengoptimalkan efisiensi pencatatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada Universitas Pamulang yang telah memberikan fasilitas dalam mewujudkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Terimakasih kepada peserta PKM yang telah bersedia untuk memberi izin dan mengikuti kegiatan PKM dengan sukses. Kami juga berterima kasih kepada dosen Pembimbing kami yang telah memberikan masukan dan membimbing kami selama persiapan hingga kegiatan PKM selesai.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PKM dengan Peserta PKM)



(Gambar 2. Foto pada saat pelaksanaan PKM)



(Gambar 3. Foto pada saat penyerahan Cinderamata kepada peserta PKM)

REFERENSI

Armakqit, Y. (2021). *Kendala UMKM Dalam Menerapkan Pencatatan Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM Di Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi*, IAIN Jember

Chaidir, Yulianti, Ruslaini. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM di Indonesia. Sekolah Tinggi Ilmu

Ekonomi Kasih Bangsa, Indonesia - *Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, Vol. 4, No.1.

Ferli, O. (2023). Financial literacy for better access to finance, financial risk attitude, and sustainability of MSMEs in Indonesia. *Jurnal Manajemen (Edisi Elektronik)*, 111–122.

Hidayat, N., K., & Raganata, G. (2022). Pengenalan Pencatatan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis Digital di Kelurahan Situ Gede, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor . *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 8, No. 3.

Mufrodah, I., Y., & Lasmini, L. (2024). Pengaruh financial literacy & financial technology terhadap business sustainability: Studi kasus pada UMKM di Kabupaten Karawang. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, Vol. 6, No. 10.

Piliang, L, H. (2024). UMKM Penggerak Roda Perekonomian Nasional. *Public Administration Journal*, Vol. 8, No. 1.

Setyawati Y., & Hermawan S. (2018). Persepsi Pemilik dan Pengetahuan

Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) atas Penyusunan Laporan Keuangan. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 3, No. 2.

www.kemenkopmk.go.id. (2023, 28 November). Pentingnya Kewirausahaan

Perempuan dan Pemuda Untuk Capai Indonesia Maju 2045. Diakses pada 21 November 2025, dari <https://www.kemenkopmk.go.id/pentingnya-kewirausahaan-perempuan-dan-pemuda-untuk-capai-indonesia-maju-2045>